

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA KETEP PASS DAN IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Objek Wisata Ketep Pass Magelang

2.1.1 Sejarah Singkat Ketep Pass Magelang

Megawati Soekarnoputri, Presiden ke-5 Republik Indonesia, secara resmi meresmikan Ketep Pass pada 17 Oktober 2002, sebagai bagian dari kawasan wisata Solo-Selo-Borobudur (SSB), sehingga menjadikannya salah satu objek wisata paling ramai dikunjungi di Kabupaten Magelang. Terletak di puncak Bukit Sawangan di Desa Ketep, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Ketep Pass menawarkan pemandangan Gunung Merapi dan Gunung Merbabu yang menakjubkan pada ketinggian 1.200 mdpl.

Pendirian objek wisata Ketep Pass didasari oleh potensi alam yang dimiliki oleh daerah Ketep. Objek wisata ini berbeda dengan objek wisata lain dikarenakan bisa mengelola lahan pemerintah Kabupaten Magelang serta mendapatkan bantuan pendanaan oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Di lain sisi, adanya pembangunan Objek Wisata Ketep Pass dikarenakan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan adanya pembelajaran terkait vulkanologi yang berisikan mulai dari tanda-tanda meletusnya Gunung Merapi, cara penanggulangan apabila terjadi letusan, serta dampak yang diberikan apabila terjadi letusan Gunung Merapi.

2.1.2 Visi dan Misi

2.1.2.1 Visi

Pernyataan visi suatu organisasi atau perusahaan harus memaparkan tujuan jangka panjangnya (Arman, 2008). Objek Wisata Ketep Pass Magelang dirancang dengan mengedepankan visi berikut: “Menjadi Pengelola dan Pengembang Cagar Alam dan Destinasi Pariwisata yang Unggul di Magelang”.

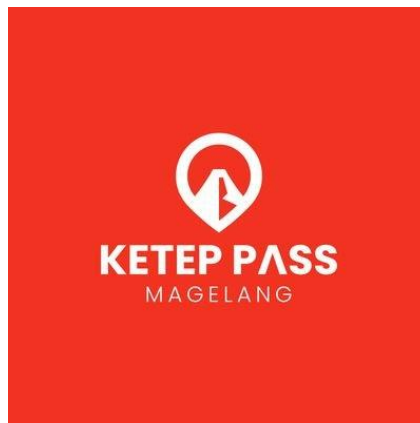
2.1.2.2 Misi

Arman (2008) berpendapat bahwa misi adalah pernyataan yang menguraikan tujuan dan sasaran saat ini, di masa depan, atau dalam jangka pendek, serta berbagai tindakan yang dapat dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Beragam misi yang telah ditetapkan oleh Badan Pengelola Objek Wisata Ketep Pass ialah:

- a. “Pengelolaan dan pengembangan lingkungan bersejarah yang berwawasan konservasi”
- b. “Pengelolaan dan pengembangan lingkungan destinasi wisata yang berkelanjutan”
- c. “Memperbaiki lingkungan tempat kantor pusat perusahaan berada”
- d. “Mengoperasikan bisnis yang sadar lingkungan, inventif, dan kompetitif”

2.1.3 Logo dan Makna

Menurut Rustan (2013), Logo merupakan simbol yang merepresentasikan perusahaan dengan cara khusus menampilkan nama perusahaan. Proses perancangan logo Badan Pengelola Pariwisata Ketep Pass sangat mengutamakan warna, bentuk, dan tipografi, di antara aspek-aspek lainnya. Berikut ialah logo yang kini dipergunakan oleh Badan Pengelola Pariwisata Ketep Pass:



Gambar 2.1. Logo Ketep Pass

Sumber : <https://www.instagram.com/ketepassmagelang/> (2023)

Berikut ialah penjelasan mengenai logo PT. Icon Plus berdasarkan gambar di atas:

1. Warna Merah dan Putih melambangkan dari warna bendera Indonesia
2. Gambar gunung menggambarkan bahwa daya tarik utama dari Ketep Pass berupa pemandangan alam
3. Tulisan “Ketep Pass Magelang” sebagai identitas dari obyek wisata

2.1.4 Bidang Usaha Ketep Pass Magelang

Istilah “bidang usaha” mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang terlibat dalam produksi barang dan jasa di sektor ekonomi mana pun. Sebagai sebuah usaha pariwisata, Objek Wisata Ketep Pass memiliki banyak divisi. Lini produk Objek Wisata Ketep Pass ialah:

1. Ketep Volcano Centre

Mempelajari lebih lanjut tentang gunung berapi, khususnya Gunung Merapi, di Pusat Gunung Berapi Ketep, sebuah museum yang didedikasikan untuk vulkanologi. Di museum ini, pengunjung dapat melihat model skala Gunung Merapi serta mempelajari tentang gunung berapi dan batuan yang terbentuk di

dalamnya melalui komputer interaktif. Museum ini juga menyajikan beberapa dokumen berupa poster Puncak Garuda Gunung Merapi, poster peringatan lahar dari Gunung Merapi, serta dokumentasi saat terjadi letusan Gunung Merapi.

2. Ketep Volcano Theatre

Di Teater Gunung Ketep, pengunjung dapat menonton film dokumenter tentang letusan Gunung Merapi. Dengan kapasitas 78 kursi, teater ini menayangkan berbagai film dokumenter, semisal: “Merapi Tak Pernah Ingkar Janji” didalamnya berisikan letusan dahsyat Gunung Merapi pada tahun 2010.

3. Menara Langit Merapi

Usaha ini ialah gardu pandang dengan *view* panorama 360 derajat ke segala arah yang terdiri dari 3 tingkat. Adanya daya tarik berupa Menara Langit Merapi memungkinkan para wisatawan untuk menikmati keindahan sekitar dari ketinggian yang lebih tinggi, dari Menara Langit Merapi ada sejumlah gunung yang dapat dipandang oleh para pengunjung, antara lain Merbabu, Andong, Telomoyo, Sumbing, Sidoro, dan Prau.

Pada Objek Wisata Ketep Pass selain memiliki wahana wisata terdapat juga fasilitas penunjang yang digunakan untuk membantu para wisatawan yang sedang berkunjung. Fasilitas yang terdapat pada Objek Wisata Ketep Pass cukup beragam yang diantaranya seperti:

1. *Volcanoz Cafe and View*

Fasilitas berupa *cafe* dengan *view* gunung dan nuansa estetik yang menawan ini menawarkan menu masakan dan minuman yang beragam dengan harga yang masih ramah dikantong. *Volcanoz Cafe and View* juga bisa digunakan untuk tempat

nongkrong yang asyik bersama keluarga, sahabat, ataupun pasangan dengan suasana yang nyaman dan tenang sehingga pengunjung bisa menikmati pemandangan sambil menikmati hidangan lezat. Untuk lokasi berada tepat dibawah Menara Langit Merapi.

2. Sahabat Resto Ketep Pass

Objek Wisata Ketep Pass juga menyediakan fasilitas berupa restoran yang luas yang terletak diatas Ketep Volcano Theater. Sahabat Resto Ketep Pass menyediakan beberapa menu seperti ketela goreng kriuk yang menjadi salah satu hidangan favorit para wisatawan. Ruang yang luas di restoran ini menjadikannya tempat yang ideal untuk menyelenggarakan berbagai macam acara.

3. Area Parkir

Pada Objek Wisata Ketep Pass juga menyediakan tempat parkir yang memadai untuk kendaraan pribadi ataupun kendaraan rombongan para wisatawan. Adanya tempat parkir sangat memudahkan para wisatawan untuk mengakses lokasi serta memberikan kenyamanan serta keamanan bagi kendaraan wisatawan sehingga para wisatawan bisa menikmati waktu berkunjung tanpa rasa khawatir tentang parkir atau keamanan kendaraan.

Pada Objek Wisata Ketep Pass, terdapat juga fasilitas lain seperti mushola, coffe corner museum, warung kaki lima pokdarwis, plaza UMKM, toko oleh-oleh, serta toilet. Dengan adanya beberapa fasilitas seperti diatas, diharap bisa membantu para wisatawan dalam melakukan kunjungan pada Objek Wisata Ketep Pass.

2.2 Identitas Responden

Suatu langkah untuk memverifikasi data yang diberikan adalah dengan menggunakan data demografis responden, yang mencakup penggalian riwayat masing-masing responden. Studi ini mengklasifikasikan responden berdasarkan tempat lahir, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, serta jumlah perjalanan wisata yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Subjek penelitian ini adalah wisatawan berusia antara 17 dan 64 tahun yang bersedia mengisi kuesioner dan pernah mengunjungi Objek Wisata Ketep Pass dalam setahun terakhir.

Peneliti bertemu langsung dengan responden di Objek Wisata Ketep Pass, Magelang, untuk membagikan kuesioner. Hasil yang diperoleh dari data kuesioner yang diisi oleh responden ialah:

2.2.1 Responden Berdasarkan Kota Asal

Pada penelitian ini, pengelompokan responden berdasarkan kota asal dilakukan untuk mengetahui asal daerah para wisatawan yang melakukan kunjungan pada Obyek Wisata Ketep Pass. Dari 97 responden yang mengisi kuesioner penelitian, berikut data kota asal para responden:

Tabel 0.1 Domisili Responden

No.	Domisili	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kabupaten Magelang	33	34
2.	Kota Magelang	17	18
3.	Kabupaten Kudus	7	7
4.	Kota Semarang	7	7
5.	Kabupaten Temanggung	4	5
6.	Kota Surakarta	3	3
7.	Kota Yogyakarta	3	3

No.	Domisili	Jumlah	Persentase (%)
8.	Kota Salatiga	3	3
9.	Kabupaten Batang	2	2
10.	Kabupaten Boyolali	2	2
11.	Kabupaten Cilacap	2	2
12.	Kabupaten Semarang	2	2
13.	Kabupaten Banjarnegara	1	1
14.	Kabupaten Banyumas	1	1
15.	Kabupaten Brebes	1	1
16.	Kabupaten Bulungan	1	1
17.	Kabupaten Demak	1	1
18.	Kabupaten Jepara	1	1
19.	Kabupaten Kendal	1	1
20.	Kabupaten Pacitan	1	1
21.	Kabupaten Purbalingga	1	1
22.	Kabupaten Purworejo	1	1
23.	Kabupaten Tegal	1	1
24.	Kota Bekasi	1	1
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Mengacu didalam tabel tersebut, terjelaskan bahwasanya kebanyakan responden berasal dari Kabupaten Magelang sebanyak 34% dan Kota Magelang sebanyak 18% dan sisanya berasal dari wilayah sekitar Magelang. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya kebanyakan responden ialah berasal dari Kabupaten Magelang dan Kota Magelang.

2.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Pengukuran usia seseorang secara kronologis adalah lamanya waktu yang telah berlalu sejak kelahirannya; pada orang yang sehat, tingkat perkembangan fisik dan mentalnya kurang lebih sama (Nuswantari, 1998). Peserta harus berusia minimal 17 tahun untuk dapat ikut serta. Usia para peserta yang mengisi kuesioner ialah:

Tabel 0.2 Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	17-21	31	32
2.	22-26	32	33
3.	27-31	14	15
4.	32-36	6	6
5.	37-41	4	4
6.	42-46	3	3
7.	47-51	3	3
8.	52-56	4	4
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Data tabel menunjukkan bahwa kelompok usia termuda adalah 47–51 tahun dengan persentase 3% dari total, sedangkan kelompok usia terbesar adalah 22–26 tahun dengan persentase 33%. Berdasarkan data ini, sebagian besar responden diperkirakan berada dalam usia produktif.

2.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Yaktiningsasi (1994) berpendapat bahwa agar dapat berkontribusi secara produktif, seseorang perlu menjadi bagian dari organisasi kerja formal dan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain. Untuk mengetahui jenis pekerjaan apa saja yang umumnya dimiliki oleh para pengunjung Objek Wisata Ketep Pass, berikut adalah kategori pekerjaan para responden kuesioner penelitian ini.

Tabel 0.3 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pegawai/Karyawan Swasta	41	42
2.	Pelajar/Mahasiswa	37	38
3.	Wiraswasta	10	11
4.	Ibu Rumah Tangga	5	5
5.	PNS/TNI/POLRI	4	4
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Data dalam tabel memperlihatkan bahwasanya dari 97 orang yang mengunjungi Ketep Pass, mayoritas (42%) bekerja di sektor swasta. Kelompok terkecil berikutnya, masing-masing sebesar 4%, adalah istri-istri anggota militer dan polisi.

2.2.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Terlepas dari usia kronologis seseorang, pendidikan, menurut Dewey (2004), mencakup upaya mendorong perkembangan pribadi melalui paparan terhadap pengalaman-pengalaman baru. Orang-orang yang mengunjungi situs tersebut dan mengisi survei memiliki tingkat pendidikan tertinggi sebagai berikut:

Tabel 0.4 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tamat SLTA/Sederajat	51	53
2.	Tamat Sarjana (S1)	27	28
3.	Tamat Diploma	10	10
4.	Tamat SLTP/Sederajat	8	8
5.	Tamat S2	1	1
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden wisatawan Ketep Pass mayoritas adalah tamatan SLTA/Sederajat dengan jumlah 53%. Berdasarkan data statistik utama yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa 51 responden memiliki ijazah SMA atau setara.

2.2.5 Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan yang diterima atau dikeluarkan oleh seseorang disebut sebagai pendapatan pribadi, menurut Lipsey (1995). Tabel berikut ini menampilkan pendapatan bulanan para responden kuesioner penelitian:

Tabel 0.5 Pendapatan Bulanan Responden

No.	Pendapatan per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1.	≤ Rp1.000.000	34	35
2.	> Rp1.000.000 - Rp2.000.000	21	22
3.	> Rp2.000.000 – Rp3.000.000	21	22
4.	> Rp3.000.000 – Rp5.000.000	17	17
5.	> Rp5.000.000	4	4
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa 35% responden memiliki penghasilan ≤Rp 1.000.000, sedangkan hanya 4% yang termasuk dalam kelompok minoritas dengan penghasilan >Rp 5.000.000.

2.2.6 Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status pernikahan, adalah pilihan berbeda yang menggambarkan hubungan seseorang dengan orang lain seperti menikah, lajang, dan bercerai. Berikut merupakan status pernikahan para pengunjung yang melakukan pengisian kuesioner penelitian:

Tabel 0.6 Status Pernikahan Responden

No.	Status Pernikahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	64	66
2.	Menikah	31	32
3.	Cerai	2	2
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2026)

Data dalam tabel menunjukkan bahwa 64 orang, atau 66% dari total, belum menikah, sedangkan 2 orang, atau 2% dari total, telah bercerai.

2.2.7 Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Dalam Satu Tahun

Terakhir

Data yang memuat mengenai hal tersebut pada Objek Wisata Ketep Pass dalam 1 tahun terakhir. Berikut merupakan frekuensi kunjungan pada Objek Wisata Ketep Pass dalam 1 tahun terakhir para pengunjung yang melakukan pengisian kuesioner penelitian:

Tabel 0.7 Frekuensi Kunjungan Responden dalam Satu Tahun Terakhir

No.	Frekuensi Kunjungan Dalam Satu Tahun Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 kali	60	62
2.	2-3 kali	24	25
3.	lebih dari 3 kali	13	13
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer yang Diolah (2023)

Sesuai dengan data tabel, bisa disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dengan frekuensi kunjungan dalam satu tahun terakhir yaitu melakukan 1 kali kunjungan sebanyak 62% (60 responden).

